

ABSTRAK

Bendungan Karalloe merupakan bendungan yang dibangun untuk memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat Desa Taring dan Kabupaten Jeneponto seperti pengairan bagi sistem irigasi, penanggulangan banjir, lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis keberadaan Bendungan Karalloe apabila ditinjau dalam kajian *enviromental Ethics*.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis teori Sosiologi Lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan, dan teori Modernisasi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik penentuan informan yaitu *snowball sampling*. Lokasi penelitian berada di Dusun Rajayya Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Bendungan Karalloe dibangun berdasarkan pertimbangan dan kajian yang mendalam mengenai analisis lingkungan dan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Lokasi bendungan Karalloe dinilai bagus sebab lokasi yang berada didataran tinggi dan keadaan sungai yang sesuai dengan standar internasional, meskipun pada awal pembangunan dilakukan perombakan secara besar-besaran seperti penggundulan bukit, pembebaasan lahan dan penebangan pohon. Namun setelah diresmikan dilakukan kembali penghijauan dengan menanam berbagai jenis pohon disekitar kawasan bendungan. Selain itu juga terdapat masalah antaran pemerintah dan masyarakat terkait pembebasan lahan yang masih belum terselesaikan. Masyarakat menolak untuk dibayar atas hak ganti rugi kepemilikan tanah dan isinya karena adanya propokator yang dilakukan oleh masyarakat lain.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam tinjauan *enviromental Ethics*, keberadaan Bendungan Karalloe telah fokus pada perbaikan lingkungan yang semula telah dibabat habis untuk perluasan wilayah pembangunan bendungan dengan melakukan reboisasi dan penguatan bukit yang ada. Dengan kebijakan yang dilakukan maka pembangunan bendungan dapat bermanfaat bagi kehidupan saat ini begitu pula dimasa yang akan datang sebagaimana dalam teori pembangunan berkelanjutan (*sustanaible development*) yang fokus utamanya pada pemanfaatan lingkungan secara wajar untuk keberlanjutan pembangunan yang maksimal.

Kata Kunci; Bendungan Karalloe, Enviromental Ethics, Pembangunan berkelanjutan.

ABSTRACT

The Karalloe Dam is a dam built to provide benefits for the people of Taring Village and Jeneponto Regency such as irrigation for irrigation systems, flood prevention, employment opportunities and so on. The purpose of this study is to examine and analyze the existence of the Karalloe Dam when viewed from an environmental ethics study.

Researchers used qualitative research methods with analysis of Environmental Sociology theory, Sustainable Development, and Modernization theory. This study also uses a case study approach with the technique of determining informants, namely snowball sampling. The research location is in Rajayya Hamlet, Taring Village, Biringbulu District, Gowa Regency.

The results of this study indicate that the existence of the Karalloe Dam was built based on in-depth considerations and studies regarding environmental analysis and benefits for people's lives. The location of the Karalloe Dam is considered good because the location is in the highlands and the condition of the river is in accordance with international standards, even though at the beginning of the construction there were major renovations such as hill clearing, land acquisition and tree felling. However, after it was inaugurated, re-greening was carried out by planting various types of trees around the dam area. In addition, there are also problems between the government and the community related to land acquisition which are still unresolved. The community refuses to be paid for the right to compensation for ownership of the land and its contents because of the propagation by other communities.

The conclusion of this study is that in a review of environmental ethics, the existence of the Karalloe Dam has focused on improving the environment which had previously been cleared to expand the dam construction area by reforestation and strengthening the existing hills. With the policies implemented, the construction of dams can benefit current life as well as in the future as in the theory of sustainable development which focuses primarily on natural use of the environment for maximum sustainable development.

Keywords; Karalloe Dam, Environmental Ethics, Sustainable development.